DAMPAK TEKANAN PSIKOLOGIS, KETAKUTAN DAN KECEMASAN COVID 19 SERTA KESEHATAN MENTAL TERHADAP KEPUASAN HIDUP YANG DIMEDIASI OLEH GANGGUAN TIDUR PADA PEGAWAI PUSKESMAS DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

TRIVONI MAULIDAN¹⁾, AKMAL²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: trivonimaulidan17@gmail.com, drakmal210@gmail.co.id

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang mewabah dalam beberapa tahun terakhir telah mengakibatkan gangguan psikologis dalam diri individu yang bekerja di bidang kesehatan. Hal tersebut disebabkan mereka memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terpapar virus Corona, mengingat mereka yang bekerja di bidang kesehatan memiliki riwayat kontak yang lebih intens dengan pasien yang memiliki risiko terpapar Corona virus lebih tinggi [1]. Tingginya ketakutan dan kecemasan yang dirasakan individu yang bekerja di instansi yang bergerak di bidang kesehatan telah mendorong terjadinya penurunan kualitas kepuasan dalam hidup [2]. Rendahnya tingkat kepuasan hidup karyawan tentu akan mengganggu psikologis mereka dalam bekerja, hal tersebut tentu menjadi kerugian bagi instansi, mengingat seseorang yang bekerja dengan psikologis yang terganggu cenderung tidak mampu memberikan kinerja terbaik untuk instansi. Untuk mendukung argument yang ditulis maka dilakukan survey awal mengenai kepuasan hidup karyawan puskesmas yang diisi oleh 30 orang melalui penyebaran hak angket, maka didapatkan hasil dari survey awal dengan rata-rata presentase 43,33% yang artinya ada Sebagian responden menyatakan apa yang mereka harapkan dalam hidup belum sesuai dengan yang diperoleh. Fenomena ini menjadi sebuah topik menarik untuk dibahas oleh peneliti karena minimnya penelitian. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan perbandingan dan kerangka acuan untuk permasalahan yang sejenis serta dapat memberikan manfaat bagi karyawan puskesmas dalam mempertahankan keunggulann dari puskesmas tersebut.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif diperlukan agar mengetahui tingkat capaian responden (TCR), SEM-PLS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dari itu diperlukannya lah prosedur Measurement Model Assesment (MMA) yang berfungsi sebagai uji validitas, reliabilitas dan uji diskriminan, selanjutnya dilakukan uji R Square dan Q Square, dan untuk pengujian hipotesis digunakan prosedur Structural Model Assesment (SMA). Pegawai puskesmas nagari kajai dan talu dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Variabel tekanan psikologis, ketakutan dan kecemasan covid 19 dan Kesehatan mental dijadikan sebagai independen dan kepuasan hidup sebagai dependen, dengan gangguan tidur sebagai variabel mediasi (intervening). Teknik pengambilan sample yaitu total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi [3]. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan kusioner dengan skala likert lima jawaban [4]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian struktural yang dilakukan untuk mengetahui variabel eksogen terhadap variabel endogen secara umum disebut sebagai Structur Model Assesment (SMA). Pengujian Hipotesis PLS bergantung pada prosedur bootstrapping non parametrik untuk menguji signifikansi koefisiensinya oleh. Menurut Uji signifikansi dipercaya untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas yang dilakukan melalui bootstrapping [5]. Prosedur bootstrapping memiliki ketentuan bahwa hipotesis diterima jika dilihat dari T statistic dan P value. Jika suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen memiliki T statistic

> 1,96 dan P value < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya oleh.

Hasil Pengujian Hipotesis

Ket	Path Coefficient	t-Statistic	P-value	Kesimpulan
TP -> KH	0.092	0.671	0.503	H ₁ Ditolak
KK -> KH	-0.137	0.898	0.370	H ₂ Ditolak
KM -> KH	0.046	0.685	0.494	H ₃ Ditolak
GT -> KH	0.942	13.061	0.000	H ₄ Diterima
TP -> GT -> KH	-0.392	3.715	0.000	H ₅ Diterima
KK -> GT -> KH	-0.383	4.299	0.000	H ₆ Diterima
KM -> GT -> KH	-0.143	2.137	0.033	H ₇ Diterima

Berdasarkan Tabel 1. diatas terlihat bahwa nilai original sample memiliki pengaruh arah yang positif yaitu 0,092 (Tekanan psikologis ke Kesehatan mental), 0,046 (ketakutan dan kecemasan ke kesehatan mental) 0,942 (gangguan tidur ke Kesehatan mental). Adapun original sampel memiliki arah pengaruh yang negative yaitu -0,137 (ketakutan dan kecemasan terhadap kepuasan hidup), -0,392 (tekanan psikologis yang dimediasi oleh gangguan tidur terhadap kepuasan hidup), -0,383 (ketakutan dan kecemasan yang dimediasi oleh gangguan tidur terhadap kepuasan hidup), -0,143 (Kesehatan mental yang dimediasi oleh gangguan tidur terhadap kepuasan hidup). Kemudian terlihat juga bahwasanya tekanan psikologis berpengaruh negative terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 0,671 < 1,96 dan Pvalue nya 0,503 > 0,005 , ketakutan dan kecemasan berpengaruh negative terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 0,898 < 1,96 dan Pvalue nya 0,370 > 0,005 , Kesehatan mental berpengaruh positif terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 0,685 < 1,96 dan Pvalue 0,494 > 0,005 , gangguan tidur berpengaruh negatif terhadap kepuasan hidup dengan nilai

Tstatistic 13,06 > 1,96 dan nilai Pvalue 0,000 < 0,005 , Gangguan tidur memediasi hubungan antara tekanan psikologis terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 3,715 > 1,96 dan Pvalue 0,000 < 0,005 Gangguan tidur memediasi hubungan antara ketakutan dan kecemasan Covid 19 terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 4,299 > 1,96 dan Pvalue 0,000 < 0,005 , Gangguan tidur memediasi hubungan antara kesehatan mental terhadap kepuasan hidup dengan nilai Tstatistic 2,137 > 1,96 dan Pvalue 0.033 < 0,005 .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chen, H., & Eyou, K. (2021). Do mindfulness and perceived organizational support work? Fear of COVID-19 on restaurant frontline employees' job insecurity and emotional exhaustion. *International Journal of Hospitality Management*, 94(August 2020), 102850.
- [2] Duong, C. D. (2021). The impact of fear and anxiety of Covid-19 on life satisfaction: Psychological distress and sleep disturbance as mediators. *Personality and Individual Differences*, 178(December 2020), 110869.
- [3] Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [4] Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [5] Ghozali, I., & Latan, H. (2019). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (S. Toni (ed.); 4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro